

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu (S1)

**Disusun Oleh :**

**Nurli Hayati**  
**11740123802**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
1443 H/2021M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI WISATA OMBAK BONO DI DESA TELUK MERANTI KECAMATAN TELUK MERANTI KABUPATEN PELALAWAN”** yang ditulis oleh :

Nama : Nurli Hayati  
Nim : 11740123802  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu/ 31 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Oktober 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**

Nip: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

**Darusman, M. Ag**

NIP: 197008131997031001

Penguji III

**Dr. Ginda, M. Ag**

NIP: 19630361991021001

Sekretaris / Penguji II

**Yefni, M.Si**

NIP: 197009142014112001

Penguji IV

**Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd**

NIK: 130311014





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin 30 Agustus 2021

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nurli Hayati Nim : 11740123802** dengan judul **"Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Darusifan, M.Ag**

**NIP. 197008131997031001**



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURLI HAYATI  
 NIM : 11740123802  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pkl. Panduk, 25 Juni 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PERAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA  
DAN OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT MELALUI WISATA OMBAK BONO  
DI DESA TELUK MERANTI KEAMATAN TELUK  
MERANTI KABUPATEN PELALAWAN.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 November 2021

smbuat pernyataan



NURLI HAYATI

NIM: 11740123802

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya persoalan dalam pengelolaan wisata yang dilakukan Dinas Pariwisata belum ada terlihatnya bentuk kerjasama dengan masyarakat desa Teluk Meranti, serta belum adanya bentuk pembinaan ekonomi masyarakat dari Dinas Pariwisata untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Teluk Meranti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Adapun upaya tersebut yaitu melakukan peran sebagai fasilitator, peran sebagai edukasi dan peran sebagai representasi. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan informan berjumlah 5 (lima) orang. Data dikumpulkan dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan dilakukan pembahasan maka hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga belum berperan dalam penyiapan teknis pembinaan dan bentuk teknis pembinaannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, belum adanya pelatihan dibidang ekonomi yang dilakukan Dinas Pariwisata sehingga membuat kurang luasnya pengetahuan masyarakat dan juga belum ada menjalin bentuk kerjasama dengan pemerintah provinsi maupun mancanegara dalam membantu menunjang perekonomian masyarakat. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat belum berperan dengan maksimal.

**Kata kunci: Pariwisata, Ekonomi Masyarakat, Wisata Ombak Bono**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Title: The Role of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports in Improving the Community's Economy through Bono Wave Tourism in Teluk Meranti Village, Teluk Meranti District, Pelalawan Regency**

This research is driven by the emergence of issues in tourism management carried out by the Tourism Office, the absence of any visible form of cooperation with the Teluk Meranti village community, and the absence of any form of community economic development from the Tourism Office to assist in the improvement of the Teluk Meranti Village community's economy. The aim of the research was to discover how the Department of Culture, Tourism, Youth, and Sports can help improve the community's economy through Bono Waves tourism in Teluk Meranti Village, Teluk Meranti District, Pelalawan Regency. In terms of these efforts, they include acting as a facilitator, an educator, and a representative. This is a qualitative descriptive study with five (five) informants. Data were gathered through observation and documentation. Data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing are the data analysis techniques used. Triangulation of sources is used to measure the validity of the data. Based on field data and discussions, the research indicates that the Department of Culture, Tourism, Youth, and Sports did not play a role in developing technical guidance and technical forms of coaching to help enhance the community's economy, and the Tourism Office has not provided economic training, resulting in a narrower breadth of knowledge. There is also no collaboration with the provincial or foreign governments to help support the community's economy. As a result, the findings of the research indicated that the Department of Tourism has not played the most important role in improving the community's economy.

**Keywords: Tourism, Community Economy, Bono Wave Tourism**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### *Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan**”. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelas Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk diri sendiri yang telah berjuang dan banyak berkorban dan kedua orang tua penulis yang teristimewa dan tercinta Ayahanda Kasri dan Ibunda Dasmawati dan keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D. selaku Wakil Rektor III, yang telah


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti pengikuti perkuliahan dengan baik.

2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Dekan, Beserta Wakil Dekan I, Dr Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II. Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III. Dr. Azni, M.Ag. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Darusman, M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Darusman, M.Ag juga selaku Penasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Seluruh Aparat Pemerintah Dinas Pariwisata yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada masyarakat desa teluk meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia meluangkan waktu kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Keluarga Besar tercinta terutama untuk yang telah mendorong dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya dalam lindungan Allah subhanahuwata'ala
12. Kepada semua teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 khususnya lokal C. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka duka selama dibangku kuliah. Terimakasih juga kepada senior dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan pengalaman dalam berbagai hal. Semoga semuanya dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah subhanahuwata'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Pekanbaru, 30 Agustus 2021

Penulis

**Nurli Hayati**  
**NIM. 11740123802**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Kerangka Berfikir .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	33
3.4 Sumber Data Penelitian .....	34
3.5 Informan Penelitian .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7 Validasi Data .....	36
3.8 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata .....	38
4.2 Letak Geografis .....	38
4.3 Visi dan Misi Dinas Pariwisata .....	39

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata .....	40
4.5	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata.....	41
4.6	Sejarah Wisata Ombak Bono.....	42
4.7	Letak Geografis .....	44
4.8	Keadaan Demografis .....	45
4.9	Pendidikan .....	45
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	46
5.2	Pembahasan .....	53
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
6.1	Kesimpulan .....	56
6.2	Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1</b>	Data dan Jumlah Informan.....	35
<b>Tabel IV.1</b>	Luas Wilayah Kabupaten Pelalawan .....	39
<b>Tabel IV.2</b>	Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata .....	41
<b>Tabel IV.3</b>	Luas Wilayah dan Persentase di Desa Teluk Meranti Tahun 2019 .....	45
<b>Tabel IV.4</b>	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Meranti Tahun 2019 .....	45
<b>Tabel IV.5</b>	Jumlah Sekolah Umum menurut Tingkat Pendidikan di Desa Teluk Meranti Tahun 2019 .....	45

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata 2020 .....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Absensi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Reduksi Data
- Lampiran 7 : Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Secara menyeluruh, hal ini dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar.<sup>1</sup>

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan yang tiada hentinya terus dikembangkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan karena pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara. Sebagai industry perdagangan jasa, kegiatan pariwisata tidak terlepas dari peran serta pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah bertanggung jawab atas empat hal utama yaitu : perencanaan (*planning*) daerah atau kawasan pariwisata, pembangunan (*development*) fasilitas utama dan pendukung pariwisata, pengeluaran, kebijakan (*policy*) pariwisata, dan pembuatan dan penegakan peraturan (*regulation*).

Perkembangan sektor pariwisata ini di satu sisi memberikan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi. Keuntungan ekonomis ini membawa pengaruh pada pendapatan negara secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus. Kehadiran wisatawan dapat diartikan sebagai kehadiran rezeki bagi sejumlah orang mulai para pemandu wisata, sampai dengan para pedagang. Dengan demikian, sektor pariwisata bukan sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku bidang pariwisata melainkan juga memberikan keuntungan sektor-sektor lain di luar pariwisata.

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, pelancongan, dan turisme.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Syed Nawab Haidar Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 133

<sup>2</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm 679.



Pariwisata (Tourism) adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut untuk memenuhi keinginannya yang beraneka ragam.<sup>3</sup>

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting. Disamping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata adalah jalur yang untuk mengurangi angka pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan devisa. Sektor pariwisata memberi dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan wisatawan. Pariwisata merupakan sektor yang terus menerus dikembangkan pemerintah sebagai pilar pembangunan nasional karena mampu menopang perekonomian nasional pada saat dunia sedang mengalami krisis. Di beberapa provinsi di Indonesia sektor pariwisata merupakan sektor yang banyak memberikan pendapatan asli di daerah tersebut.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang kaya akan tambang minyak bumi dan surga perikanan, Provinsi Riau juga memiliki tempat wisata alam, budaya, kearifan lokalnya dan saksi sejarah yang menarik untuk dijadikan destinasi liburan di akhir pekan dan libur nasional. Di beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Riau kita dapat menemukan pariwisata yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Dan salah satu pariwisata alam yang terdapat di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau adalah Wisata Ombak Bono tepatnya di Desa Teluk Meranti

Desa Teluk Meranti merupakan salah satu Desa yang terdapat di kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, Secara geografis Desa Teluk Meranti terletak di pinggiran aliran sungai Kampar. Secara umum kehidupan ekonomi masyarakat bergantung pada pertanian, dan di sisi lain sumber ekonomi masyarakat dilihat dari keberadaan sungai yakni sebagai nelayan. Kenyataannya kehidupan ekonomi masyarakat menjadi stagnan dan tidak menunjukkan

<sup>3</sup> Yoeti, A. OKA, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1982), hlm 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan yang signifikan. Dengan geografis Desa teluk meranti yang berada di pinggiran aliran sungai di Desa teluk meranti terdapat fenomena alam dimana sungai yang ada di teluk meranti mengalami ombak besar terutama pada bulan September hingga Desember setiap tahunnya. Ombak besar yang ada di Desa Teluk Meranti oleh masyarakat di sebut dengan sebutan ombak bono. Peristiwa ombak besar ini awalnya oleh masyarakat setempat di anggap mistis, hal ini disebabkan banyak terjadi kecelakaan-kecelakaan terhadap masyarakat nelayan yang di sebabkan ombak bono tersebut. Namun paradigma tersebut bergeser seiring dengan perkembangan yang terjadi, terutama perkembangan media. Oleh media massa ombak bono terekspos dan di kenal oleh masyarakat luas. Ombak bono yang awalnya di anggap mistis oleh masyarakat pada akhirnya dijadikan wahana olahraga air. Pada akhirnya ombak bono tersebut oleh Dinas pariwisata Kabupaten dijadikan sebagai objek wisata. Berbagai iven olahraga air telah dilaksanakan yang mampu menyedot wisatawan, baik wisata local maupun mancanegara.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan begitu potensialnya sektor pariwisata Kabupaten Pelalawan ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan daerah serta memberikan potret dan citra tersendiri bagi Kabupaten Pelalawan. Namun, dari hasil observasi dalam hal ini pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata belum ada terlihatnya bentuk kerjasama dengan masyarakat Desa Teluk Meranti, serta belum adanya bentuk pembinaan ekonomi masyarakat dari Dinas Pariwisata untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakatnya Desa Teluk Meranti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sumbangan kepariwisataan terhadap peluang kesempatan kerja bagi masyarakat Teluk Meranti.

Berdasarkan latar belakang yang ada dan fenomena yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dan menjadikan karya ilustrasi skripsi dengan Judul : **Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Eknomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan maka penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Tujuannya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu :

### 1.2.1 Peran

Peran yaitu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.<sup>4</sup>

Menurut Soejono Soekanto Peran merupakan aspek dinamis Kedudukan (Status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto peranana dapat membimbing seseorang dalam perilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meberi arah dan proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, Kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan;
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

### 1.2.2 Pariwisata

Pariwisata merupakan seluruh kegiatan, fasilitas dan pelayanan yang diakibatkan oleh adanya perpindahan perjalanan sementara dari seseorang ke luar

<sup>4</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pesrs, 2002), Cet. ke-1, Hlm. 1132





Bono di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

##### 1.4.1 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
  - a. Peneliti dapat menerapkan pengetahuan atau teori yang selama ini diperoleh dibangku kuliah, menambah wawasan serta memberikan informasi dan masukan terhadap penelitian selanjutnya khususnya Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga
2. Bagi Akademis
  - a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu Pengembangan Masyarakat Islam khususnya, yang berkaitan dengan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui wisata ombak bono.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam ) bab :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari Gambaran Umum Kecamatan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan olahraga

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari Hasil penelitian dan Pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Dengan penelusuran penelitian ini akan dapat dipastikan sisi ruang yang akan diteliti, dengan harapan penelitian ini tidak tumpang tindih dan tidak terjadi penelitian ulang dengan penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

- 2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh **Sofyan Azwar Anas Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang** Tahun 2011 yang berjudul **Dampak Kebijakan Pariwisata Pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Banyuwangi (Studi di Desa Blimbingsari Kec. Rogojampi Kab. Banyuwangi)**. Permasalahan : Dampak kebijakan pariwisata pada peningkatan ekonomi masyarakat mengalami permasalahan yang kompleks. Hal ini disebabkan kondisi sosial politik di Indonesia yang tidak stabil. Sehubungan dengan hal tersebut, maka fokus permasalahan yang dihadapi pemerintah kabupaten Banyuwangi yaitu sektor pariwisata yang kurang dikembangkan disebabkan adanya keterbatasan sumber dana. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu dapat dilihat dari tahun penelitian dan sasaran objek penelitian. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Kesimpulannya bahwa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas pariwisata daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Banyuwangi khususnya desa Blimbingsari dapat dikatakan belum optimal mungkin. Hal ini dikarenakan peran pemerintah dalam membuat kebijakan belum terealisasi dengan baik, keterbatasan dana, kurangnya investor serta keterbatasan sumber daya yang ada. Namun yang masih berkembang saat ini adalah peran serta masyarakat dan peran swasta. Adanya hambatan yang muncul harus ditingkatkan lagi. Oleh karena itu pemerintah harus memantau serta mengevaluasi terhadap kebijakan yang ada bagi pengembangan selanjutnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh dinas pariwisata daerah dalam mengembangkan sektor kepariwisataan dan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan kepariwisataan terhadap peluang kesempatan kerja bagi masyarakat Banyuwangi.

- 2.1.2 Penelitian yang dilakukan oleh **Anita Sulistiyaning Gunawan Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang** Tahun 2016 yang berjudul **Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gerejapuhсарang Kediri)**. Permasalahannya : Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pengembangan pariwisata tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan pengusaha (swasta), tokoh masyarakat maupun pihak pemerintah daerah. Dalam pengembangan pariwisata akan kurang berarti apabila hanya didukung oleh satu pihak, harus semua pihak turut andil dalam mengembangkan kawasan Obyek Wisata Gereja Puhsarang. Partisipasi dari semua pihak merupakan langkah awal untuk membangun dalam rangka pengembangan objek wisata. Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat disekitar Daerah Tujuan Wisata pada khususnya. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu dapat dilihat dari tahun penelitian dan sasaran objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulannya : Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata sangatlah penting untuk pengembangan pariwisata. Sarana pariwisata meliputi sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap dan penunjang kepariwisataan. Sedangkan untuk prasarana pariwisata yaitu prasarana ekonomi dan sosial yang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi prasana ekonomi yaitu transportasi, air dan listrik, lalu prasarana sosial yang meliputi kesehatan dan keamanan. Penyediaan sarana dan prasarana yang ada di Wisata Religi Puhsarang sudah cukup baik, namun masih ada kelemahan yaitu tidak adanya sarana transportasi angkutan umum yang dapat digunakan untuk menuju ke Wisata Religi Puhsarang. Untuk dapat kesana wisatawan hanya bisa menggunakan kendaraan pribadi.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Peran

#### a. Pengertian Peran

Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata sangatlah penting untuk pengembangan pariwisata. Sarana pariwisata meliputi sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap dan penunjang kepariwisataan. Sedangkan untuk prasarana pariwisata yaitu prasarana ekonomi dan sosial yang meliputi prasana ekonomi yaitu transportasi, air dan listrik, lalu prasarana sosial yang meliputi kesehatan dan keamanan. Penyediaan sarana dan prasarana yang ada di Wisata Religi Puhsarang sudah cukup baik, namun masih ada kelemahan yaitu tidak adanya sarana transportasi angkutan umum yang dapat digunakan untuk menuju ke Wisata Religi Puhsarang. Untuk dapat kesana wisatawan hanya bisa menggunakan kendaraan pribadi.

Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif.<sup>8</sup> Suatu peranan paling sedikit mencakup tiga hal sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. ke-22, hlm.269

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.<sup>9</sup>

Menurut Poerwadarminta, Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatar belakanginya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang memengaruhi dirinya untuk bertindak. Dari definisi dan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran merupakan seseorang yang berada dalam posisi terpenting dalam kehidupan masyarakat. Namun dalam pelaksanaan peran seseorang bisa terbukti dengan usaha untuk menggerakkan prang atau kelompok yang bersangkutan agar dapat berpartisipasi dalam suatu program atau kegiatan.

Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Jadi yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah menyangkut sebuah tanggung jawab instansi dalam tugas dan fungsinya sebagai agen pemberdayaan. Khususnya tindakan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata pemuda dan olahraga dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui wisata ombak bono.

Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktoraktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya.

Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Rajawali Pers) Hal. 217

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Poerwadarminta Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatarbelakanginya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak.<sup>11</sup>

Dalam pembahasan tentang aneka macam peranan yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat, Soerjono mengutip pendapat Levy Jr., bahwa ada beberapa pertimbangan sehubungan dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:

1. Peranan-peranan tertentu harus dilakukan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
2. Peranan tersebut seyogyanya diletakkan pada individu yang oleh masyarakat dianggap mampu untuk melaksanakannya. Mereka harus telah terlebih dahulu terlatih dan mempunyai pendorong untuk melaksanakannya.
3. Dalam masyarakat kadang-kadang dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan perannya sebagai mana diharapkan oleh masyarakat, oleh karena pelaksanaannya memerlukan pengorbanan yang terlalu banyak dari kepentingan-kepentingan pribadinya
4. Apabila semua orang sanggup melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang. Bahkan seringkali terlihat betapa masyarakat terpaksa membatasi peluang-peluang tersebut.<sup>12</sup>

Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Jadi yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah

<sup>10</sup> Edy Suharsono, *Teori Peran konsep, derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm 54

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm 210

<sup>12</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) Hal.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut sebuah tanggung jawab instansi dalam tugas dan fungsinya sebagai agen pemberdayaan. Khususnya tindakan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata pemuda dan olahraga dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui wisata ombak bono.

Menurut Jim Ife dalam bukunya Isbandi Rukminto Adi. Peranan tersebut meliputi sebagai berikut:<sup>13</sup>

### 1. Peran Fasilitatif

Peran fasilitatif yaitu peran yang dicurahkan untuk membangkitkan semangat atau memberi dorongan kepada individu, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan produktif dan pengelolaan usaha yang melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk menstimulus dan mendorong proses-proses kemasyarakatan.

### 2. Peran Edukasi

Peran-peran fasilitatif melibatkan pemberdaya masyarakat untuk menstimulus dan mendorong proses-proses kemasyarakatan, maka peran-peran pendidikan menuntut pemberdaya masyarakat untuk lebih aktif penyusunan agenda. Pemberdaya masyarakat tidak hanya membantu pelaksanaan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan secara langsung, sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.<sup>14</sup> Kegiatan edukasi sangat memberikan banyak manfaat kepada manusia, seperti memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas, mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih baik, menanamkan nilai-nilai yang positif bagi manusia dan melatih manusia untuk mengembangkan bakat atau talenta.

### 3. Peran Representasi

Istilah peran-peran representasi digunakan untuk menunjukan berbagai peran seorang pemberdaya masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan atau agar bermanfaat bagi

<sup>13</sup> Jim Ife dalam Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm, 91-94.

<sup>14</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora), 2008. Hal: 155



masyarakat. Banyak aktivitas pemberdaya masyarakat berkonsentrasi di dalam masyarakat, penting juga bagi seorang pemberdaya masyarakat untuk berhubungan dengan sistem lebih lebar.

#### **b. Jenis Peran**

Jenis peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soerjono Soekanto yaitu:

##### 1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi

##### 2) Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

##### 3) Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat

### **2.2.2 Kepariwisataaan**

#### **a. Pengertian Pariwisata**

Kepariwisataaan adalah suatu sistem yang mengikut sertakan sebagai pihak dalam keterpaduan kaitan fungsional yang serasi yang mendorong berlangsungnya dinamika fenomena mobilitas manusia tua-muda, pria-wanita, ekonomi kuatlemah sebagai penduduk suatu tempat untuk melakukan perjalanan sementara waktu secara sendiri atau kelompok. Kepariwisataaan identik dengan perjalanan menuju tempat wisata didalam atau diluar negeri dengan menggunakan alat transportasi darat, sungai, laut atau udara. Dengan tujuan hiburan dan juga untuk menikmati keindahan alam atau seni budaya dengan minat dan tujuan serta dukungan kemajuan ekonomi.<sup>15</sup>

Pariwisata merupakan seluruh kegiatan, fasilitas dan pelayanan yang diakibatkan oleh adanya perpindahan perjalanan sementara dari seseorang

<sup>15</sup> Muljadi A. J., *Kepariwisataaan Dan Perjalanan*, ( Jakarta: Rajawali Press 2014 ), hlm.53.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke luar dari tempat tinggalnya ,serta tinggal dalam waktu singkat di tempat tujuan dari perjalanan ,untuk tujuan bersenang-senang dan berlibur. Pariwisata sering didefinisikan sebagai suatu kegiatan perjalanan yang lebih banyak berkaitan dengan kegiatan-kegiatan santai dan untuk bersenang-senang . Pendapat lain juga mengatakan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Banyak lagi definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang pariwisata, yang masing-masing mempunyai penekanan khusus pada batasan-batasan yang dikemukakan. Beberapa ahli memberikan definisi dan batasan yang “berbeda” tentang istilah pariwisata, yang penekanannya dilatarbelakangi oleh bidang keahliannya masingmasing, yaitu penekanan pada aspek-aspek ekonomi, sosiologi, psikologi, seni-budaya, maupun aspek geografis.

Pengertian kepariwisataan menurut norval pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang menghubungkan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota atau wilayah tertentu.

Pariwisata menurut Hunjiker dan Krapt yang dikutip Muchef adalah sejumlah hubungan dan gejala yang dihasilkan dari tingginya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka itu tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh<sup>16</sup>

Undang-Undang RI No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, menyatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Namichan. “Definisi Pariwisata Menurut Para Ahli”, *Blog Namichan*. <http://23tourism.blogspot.com/2015/01/definisi-pariwisata.html?m=1> (27 januari 2021)

<sup>17</sup> Direktorat Jenderal Pariwisata, Pengantar Pariwisata Indonesia, dalam Muljadi A.J Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009,hal 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka untuk pengembangan dan pembinaan kepariwisataan di Indonesia, pemerintah telah merumuskan batasan tentang wisatawan, bahwa “Wisatawan (tourist) adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungannya itu.

#### b. Tugas pokok bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan segala urusan, perencanaan, mengatur, memberi petunjuk koordinasi, mengevaluasi pekerjaan dan kegiatan pembinaan dan pengembangan Destinasi Pariwisata, promosi dan pemasaran serta pembinaan Industri Pariwisata.

Bidang Pariwisata menyelenggarakan Fungsi :<sup>18</sup>

1. Perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi dan Industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata dan;
2. pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam pengembangan destinasi dan Industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan sarana prasarana kepariwisataan;
3. Penyelenggaraan program pengembangan destinasi dan Industri pariwisata, program pengembangan pemasaran pariwisata dan program pengembangan sarana prasarana kepariwisataan;
4. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengembangan destinasi dan Industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan sarana prasarana kepariwisataan;
5. Pelaksanaan pembagian tugas, arahan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan;
6. Memberikan dukungan baik secara moril, arahan teknis maupun pembinaan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bawahan;
7. Pelaksanaan tugas lain dari Kepala Dinas sesuai dengan Bidang Tugasnya.

<sup>18</sup> Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan 2020



Bidang Pariwisata terdiri dari :

1. Seksi Pengembangan Objek Wisata ;
  2. Seksi Ekonomi Kreatif;
  3. Seksi Pemasaran Pariwisata
- a. Kepala Seksi Pengembangan Objek Wisata mempunyai tugas :**
- 1) Merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbidang Pengembangan Objek Wisata berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
  - 2) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pelaku usaha pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi di bidang fasilitasi usaha dan pelayanan wisata;
  - 3) Melakukan penyusunan rencana induk pengembangan Pariwisata (RIPP);
  - 4) Melakukan pengembangan usaha industri pariwisata, memberikan rekomendasi perizinan jasa perusahaan pariwisata dan kawasan pariwisata;
  - 5) Melakukan inventarisasi data potensi tenaga kerja dan menyiapkan bahan kebijakan pengembangan ketenagakerjaan dan pelatihan kepariwisataan;
  - 6) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas industri pariwisata;
  - 7) Melaksanakan pembagian tugas, arahan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan baik dengan disposisi tugas atau secara lisan;
  - 8) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan subbidang pengembangan objek wisata secara rutin maupun berkala untuk pengembangan kawasan;
  - 9) Memberikan saran pertimbangan kepada atasan langsung tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Mengonsep naskah dinas sesuai dengan bidang tugas berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 11) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada atasan;
- 12) Melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan evaluasi di subbidang pengembangan objek wisata;
- 13) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

**b. Kepala Seksi Ekonomi mempunyai tugas :**

- 1) Merencanakan program kegiatan per tahun anggaran subbidang ekonomi berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) Melaksanakan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan subbidang ekonomi;
- 3) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan subbidang ekonomi secara rutin maupun berkala untuk pengembangan ekonomi;
- 4) Melakukan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dalam pengembangan ekonomi berskala kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional;
- 5) Memberikan saran pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternative pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 6) Melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan dibidang ekonomi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat;
- 7) Mengonsep naskah dinas sesuai dengan bidang tugas berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 8) Menyiapkan bahan dukungan/bantuan kerjasama antar kabupaten/kota, antar propinsi antar negara, bahan proposal atau permohonan bantuan dalam rangka pengembangan deekonomi;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pendataan objek wisata yang ada di daerah;
- 10) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala kepada atasan langsung;
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tulisan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

#### c. Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata, mempunyai tugas :

- 1) Merencanakan program kegiatan per tahun anggaran subbidang pemasaran berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) Menyiapkan program-program strategis untuk pengembangan promosi dan pemasaran wisata;
- 3) Melaksanakan pembagian tugas, memberikan arahan, pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan subbidang pemasaran;
- 4) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan subbidang pemasaran secara rutin maupun berkala untuk pengembangan pemasaran;
- 5) Mengonsep naskah dinas sesuai dengan subbidang berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 6) Mengelola pusat-pusat informasi pariwisata dan menerbitkan bahan promosi serta meningkatkan publikasi kepariwisataan daerah;
- 7) Melakukan penyediaan informasi kepariwisataan kepusat-pusat layanan informasi wisata di tingkat provinsi, nasional, regional dan internasional;
- 8) Melakukan analisa dan rencana pengembangan pasarwisata;
- 9) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholders di bidang promosi wisata dalam maupun luar negeri;
- 10) Menyelenggarakan/mengikuti promosi, pameran, event, roadshow pariwisata dalam maupun luar negeri;

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan evaluasi promosi pariwisata;
- 12) Mengumpulkan dan mengelola data dan informasi pasar wisata di dalam dan luar negeri;
- 13) Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang tugas yang telah dilaksanakan secara berkala pada sub bidang pemasaran.

**d. Ciri-ciri pariwisata**

Pariwisata mempunyai ciri sebagai berikut:

- 1) Perjalanan yang dilakukan itu bersifat sementara waktu
- 2) Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya, dan pasti akan kembali ke tempat asalnya.
- 3) Perjalanan yang dilakukan itu harus selalu dikaitkan dengan pertamayaan atau rekreasi.
- 4) Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak dengan tujuan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya

**e. Jenis-jenis pariwisata**

Menurut Pendit (1994), ada beberapa jenis pariwisata yang sudah dikenal, antara lain:

- 1) Wisata budaya, yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan cara mengadakan kunjungan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, kebudayaan dan seni mereka.
- 2) Wisata kesehatan, yaitu perjalanan seseorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari di mana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan .
- 3) Wisata olahraga, yaitu wisatawan-wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau Negara.

- 4) Wisata komersial, yaitu termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pecan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.
- 5) Wisata industri, yaitu perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian, dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian.
- 6) Wisata Bahari, yaitu wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai atau laut.
- 7) Wisata Cagar Alam, yaitu jenis wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang undang.

### 2.2.3 Peningkatan Ekono

#### a. Pengertian Peningkatan Ekono

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peningkatan adalah kemajuan, perubahan, dan perbaikan.<sup>19</sup> Menurut Boediono, Peningkatan Ekonomi adalah suatu proses pertumbuhan output perkapita jangka panjang yang terjadi apabila ada kecenderungan yang bersumber dari proses intern perekonomian tersebut bukan berasal dari luar dan bersifat sementara.<sup>20</sup>

Menurut Sukirno, peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama priode tertentu.

Peningkatan Ekonomi adalah salah satu indikator yang *famulier* digunakan dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian

<sup>19</sup> Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hlm.203

<sup>20</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta : BPPE Yogyakarta, 2009), h. 52.

dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam peningkatan produksi dan jasa.<sup>21</sup>

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menumbuhkan dan memajukan sektor formal maupun sektor informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. Kemajuan ekonomi juga dipengaruhi kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang semakin cepat. Apabila melihat sejarah peradaban manusia, dibandingkan dengan perekonomian yang belum maju, dimana perdagangan dilakukan dengan cara langsung menukar barang dengan barang (barter).<sup>22</sup> yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Barang tukar barang itu sendiri mulai ditinggalkan sejak munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat ukur pembayaran baik barang maupun jasa. Perkembangan ekonomi sebagai erat kaitanya dengan perkembangan zaman dengan ditandai munculnya era globalisasi yang merambah pada dunia bisnis dan perdagangan, dibangunlah tata kelola yang lengkap dengan sarana fasilitas penunjang guna untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan pembangunan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Pembangunan ekonomi dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan energi pangan, transportasi, sanitasi, kesehatan, telekomunikasi, infrastruktur secara berkelanjutan dan sesuai asas berkeadilan. Pembangunan ekonomi harus meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa agar keluar dari persaingan global, selain itu, didalam proses pembangunan akan dituntut semakin besar dalam perkembangan kemajuan ilmu teknologi tepat guna di semua aspek pembangunan ekonomi. Untuk meningkatkan peran

<sup>21</sup> Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: LSPSTKS, 1997), h. 166.

<sup>22</sup> Iswardono, *Uang Dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), Cet ke-6, h. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan ekonomi dalam mengentaskan kemiskinan dan memperbaiki kemakmuran.<sup>23</sup>

Pembangunan ekonomi itu sendiri terkait dengan kesejahteraan masyarakat dengan adanya pembangunan ekonomi, diharapkan mampu meningkatkan standar hidup di suatu negara, termaksud dari pendapatan, pendidikan, teknologi, peluang kerja. Dengan indikator keberhasilan di suatu negara, yaitu:

1. Pendapatan per kapita

Pendapatan per kapita terkait dengan pertumbuhan ekonomi dengan adanya pertumbuhan ekonomi itu juga akan mempengaruhi perkembangan ekonomi. Alasan pendapatan per kapita sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah bahwa pendapatan per kapita meningkat karena stabilitas ekonomi yang baik. Itu berarti menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat terjamin. Maka dari sebuah perusahaan yang membutuhkan banyak tenaga kerja, itu akan menarik banyak pekerja yang bekerja di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, pendapatannperusahaan naik, dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada pekerja.

2. Struktur ekonomi

Pembangunan ekonomi terkait dengan struktur ekonomi. Alasan struktur ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dengan perkembangan ekonomi, struktur ekonomi akan berkembang pembangunan struktur sebagai pola perubahan yang mengarah pada perbaikan. Misalnya kita berada disektor pertanian, kemudian seiring dengan pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian digantikan oleh sektor industri maka struktur ekonomi akan berubah seiring pertumbuhan ekonomi.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Pingkan Aprilla Maramis, Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah, vol 20, no 3(2020) ISSN Terbitan : 1907-3593 ISSN Oline 2685-3183

<sup>24</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta:Salemba Empat, 2012), h. 98

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Angka tabungan

Jumlah tabungan ini terkait dengan struktur ekonomi. Alasan jumlah tabungan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah untuk membuat perbedaan dari perubahan dalam struktur ekonomi. Perubahan yang dimaksudkan adalah sektor pertanian beralih ke sector industri, tingkat produktivitas akan meningkat dan output yang dihasilkan juga akan meningkat, maka tabungan adalah modal dalam suatu ekonomi, dapat disimpulkan bahwa ekonomi sedang tumbuh.

### 4. Indeks kualitas hidup

Secara umum, kita tahu bahwa indeks kualitas hidup dibagi menjadi dua bagian, yaitu rata-rata harapan hidup alasan kualitas indeks kehidupan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah semakin baik kualitas indeks kehidupan, semakin baik pula perkembangan ekonominya. Pertama dari rata-rata harapan hidup, kondisi pembangunan ekonomi yang baik, rata-rata tingkat harapan hidup meningkat dilihat dari pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dapat dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri sehingga tidak ada kabar tentang kekurangan makanan, di samping jika mereka sakit mereka terjangkau dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan.<sup>25</sup>

Kedua bahwa semakin baik perkembangan ekonomi semakin meningkat fasilitas untuk memfasilitasi lebih banyak. Keberhasilan pembangunan ekonomi dilihat dari kualitas kehidupan perkembangan ekonomi seperti contoh pendidikan adalah salah satu indikator perkembangan ekonomi karena dapat dilihat memiliki perkembangan ekonomi yang maju, semakin banyak orang yang pendidikan nya tinggi semakin bagus pembangunan ekonomi kesehatan juga mempengaruhi semakin lengkap fasilitas kesehatan yang ada semakin mudah akses ke fasilitas kesehatan yang akan berakibat pada harapan hidup yang tinggi sehingga kesehatan adalah alasan yang dijadikan indikator keberhasilan, Tempat tinggal termasuk indikator yang dituju yang memiliki fasilitas

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm 100



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

air bersih, sanitasi dan fasilitas listrik, dan memiliki kualitas perumahan layak huni, yang menunjukkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam priode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat ada beberapa indikator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu :

- 1) Terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan
- 2) Nilai kesejahteraan masyarakat
- 3) Meningkatnya pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.<sup>26</sup>

Peningkatan ekonomi diatas yang digagas oleh pakar peningatan ekonomi dan ekonomi liberal berbeda dengan konsep peningkatan ekonomi Konsep peningkatan ekonomi adalah sebuah ekonomi yang berdasarkan empat sendi, yaitu Pertama ketuhanan, kedua etika, ketiga kemanusiaan, dan keempat sikap pertengahan.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa faktor penting yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya :

##### 1. Tanah dan kekayaan alam

Faktor tanah dan kekayaan alam merupakan faktor yang apat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara. Negara dengan kekayaan alam yang tinnggi dan memiliki nilai ekonomi tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam.Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk

<sup>26</sup> Yuliadi,Imamudin,*Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*,(Yogyakarta:Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI),Cet 1,2001), 34.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- membangun sejumlah industri. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengelolaan kekayaan alam ini dapat menjadi basis pengembangan perekonomian jangka panjang.
2. Mutu Tenaga Kerja dan Penduduk  
Mutu tenaga kerja dan masyarakat suatu Negara merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan penduduk akan mampu meningkatkan produktifitas yang tinggi. Selain itu, jumlah penduduk juga akan mempengaruhi cakupan pangsa pasar menjadi lebih luas. Jumlah penduduk yang lebih banyak akan mendorong meningkatkan sisi permintaan. Peningkatan sisi penawaran akan mendorong pengusaha untuk meningkatkan produksinya. Dengan demikian, peningkatan mutu tenaga kerja dan jumlah penduduk akan menciptakan dorongan terhadap pertambahan produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi.
  3. Sumber Daya Modal  
Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya modal. Ada tidaknya suatu modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negara maju tidak perlu diragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan banyak modal untuk proses kegiatan ekonominya. Salah satu upaya untuk mendapatkan sumber daya modal pada negara berkembang yaitu dengan melakukan pembentukan dan juga pengembangan investasi. Dengan adanya pembentukan dan juga pengembangan investasi maka diharapkan dapat meningkatkan suatu produktivitas. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan juga jasa, adapun modal dapat meliputi uang, peralatan, teknologi, dll.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013),h. 103-105

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Teknologi

Faktor yang terakhir yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan suatu teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. Dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari suatu produk. Teknologi sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pada negara berkembang masih perlu ditingkatkan lagi penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi, karena hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih dibawah negara maju. Teknologi merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proses pengolahan sumber daya alam. Keberadaan teknologi sangat membantu manusia dalam proses pengolahan sumber daya alam, dengan adanya teknologi maka kerja manusia tidak begitu berat dan semua menjadi mudah dengan waktu yang cepat.<sup>28</sup>

#### 2.2.3 Wisata Bono

Bono merupakan keajaiban alam yang menakjubkan yang terjadi di Hilir Sungai Kampar atau lebih dikenal dengan sebutan Semenanjung Kampar, tepatnya di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Ombak Bono adalah pertemuan arus pasang air laut dengan arus sungai dari Hulu menuju muara (Hilir). Air laut mengalir masuk dan bertemu dengan air sungai Kampar sehingga terjadi gelombang dengan kecepatan yang cukup tinggi, dan menghasilkan suara seperti suara guntur dan suara angin kencang. Pada musim pasang tinggi, gelombang sungai Kampar bisa mencapai 4-6 meter, membentang dari tepi ke tepi menutupi keseluruhan badan sungai. Pada saat sekarang ini ketika gelombang Bono terjadi para peselancar akan melakukan *surfing* di atas gelombang Bono tersebut. Gelombang Bono terjadi diakibatkan benturan tiga arus air yang berasal dari Selat

<sup>28</sup> M. Chatib Basri, DKK, *Rumah Ekonomi Rumah Rakyat Budaya: Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012), h 368.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Melaka, Laut Cina Selatan dan aliran air Sungai Kampar. Secara ilmiah, gelombang Bono merupakan salah satu peristiwa alam yang cukup langka dan jarang terjadi. Faktor penyebab timbulnya ombak Bono adalah:<sup>29</sup>

1. Aliran air sungai yang menuju muara
2. Air pasang Kata Bono sendiri berasal dari sebuah cerita pada dulu kalanya, cerita ini telah menjadi cerita secara turun temurun, pada dulu kala orang Pelalawan (Kerajaan Pelalawan) pergi berbelanja ke Malaka, saat itu mereka menggunakan tongkang, sesampainya di Laut Embun (Teluk Meranti) Tongkang yang mereka gunakan kandas terkena gelombang pasang. Lalu mereka kembali ke Pelalawan dan melapor kepada Raja Pelalawan bahwa tongkang mereka kandas dan tidak bisa melanjutkan perjalanan, tetapi raja Pelalawan tidak percaya begitu saja dengan omongan warganya, kemudian Raja Pelalawan mengutus beberapa orang untuk ke Teluk Embun membuktikan apakah benar yang dikatakan warganya dan juga diikuti oleh beberapa orang sebagai saksi yaitu Anak Raja Pelalawan, Anak Raja Ranah Tanjung Bunga (Langgam), Anak Raja Pagaruyung, Anak Raja Gunung Sahilan, Anak Raja Macam Pandak. Apabila kemudian tidak terbukti omongan para warganya yang mengatakan kapal mereka telah kandas, maka sang Raja akan memberikan hukuman mati kepada sang juru kemudi Tongkang Sesampainya mereka di Teluk Embun mereka menemukan gelombang pasang dan Tongkang mereka juga kandas, kemudian anak Raja Pelalawan berkata kepada juru kemudi Tongkang “Iya bono gelombang pasang kata kamu” (ternyata benar yang kamu katakan). Bono sendiri adalah bahasa Pelalawan yang berarti benar.

### 2.2.5 Konsep Pengembangan Masyarakat Islam

Secara teknis istilah pengembangan dapat disamakan dengan pemberdayaan. Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam merupakan modal empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal sholeh, dengan

<sup>29</sup> <http://www.bonokampar.com/2013/11/dongeng-dan-mitos-asal-usulgelombang.html>  
Diakses pada 25 januari 2021 pukul 15:17



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual ataupun aspek sosial suatu individu maupun kelompok.<sup>32</sup>

Pemberdayaan dalam perspektif Islam seperti pendapat M. Quraish Shihab tentang konsep pembangunan yang harus bersifat menyeluruh, menyentuh dan menghujam ke dalam jati diri manusia. Ajaran ini bertujuan agar dapat membangun manusia seutuhnya, baik dari segi materiil dan spiritual secara bersamaan. Islam merangkum materiil dan spiritual dalam satu wadah yang sama agar keduanya saling menguatkan. Manusia akan menjadi pribadi yang unggul ketika kedua aspek tersebut terpenuhi.

Adapun Indikator tentang pemberdayaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kesadaran manusia dan keinginan untuk berubah (power to)
- b. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (power within).
- c. Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (power with)<sup>33</sup>
- d. Tingkat kemampuan dalam menghadapi hambatan (power over)

Adapun firman Allah dalam Al-Qur'an QS. An-Nisaa : 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا  
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”*.

Dari segi aspek ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk melakukan penguatan dalam berbagai aspek meliputi aspek pemilikan faktor-faktor produksi, aspek

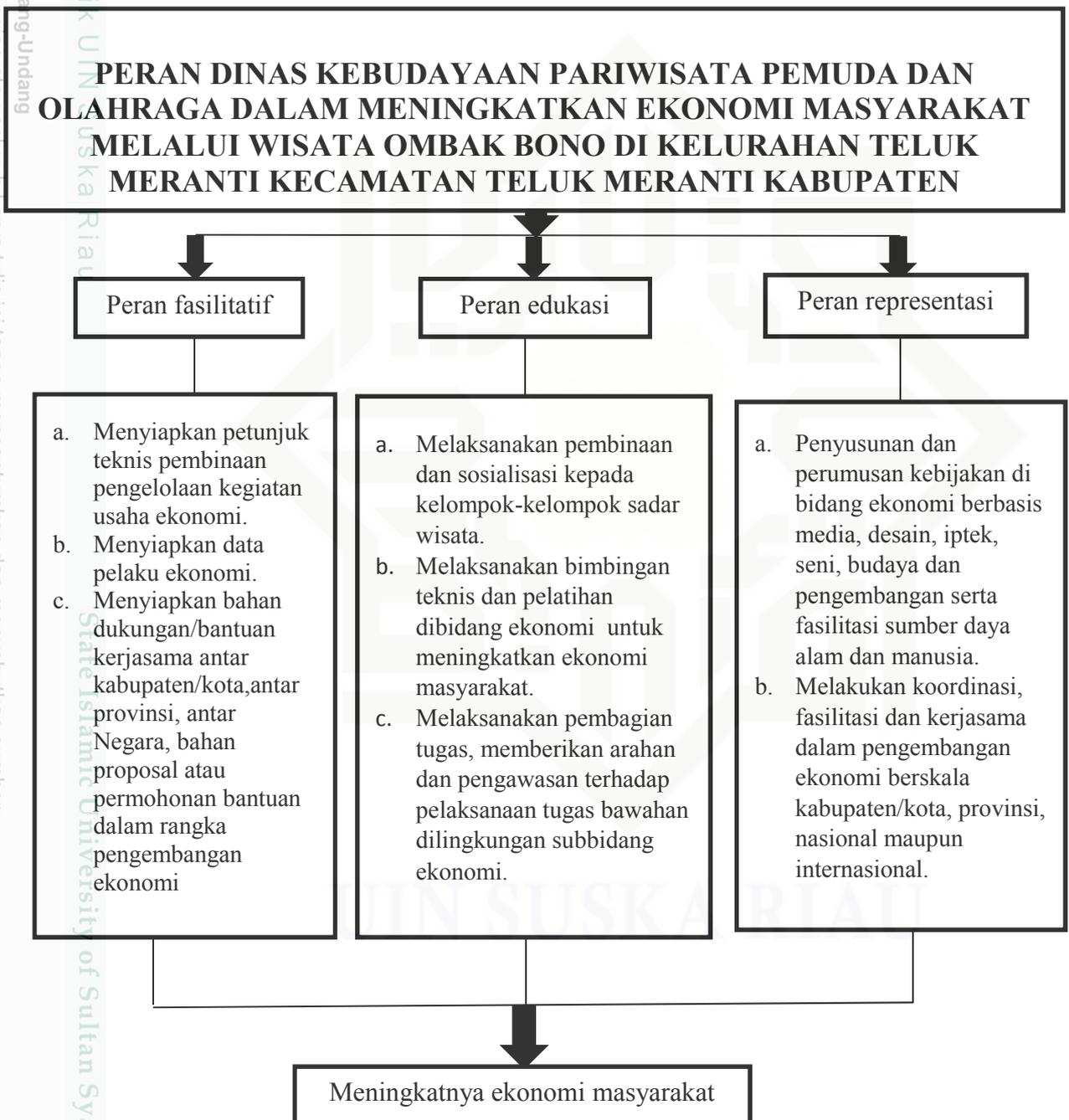
<sup>32</sup> Sudirman, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), hlm3

<sup>33</sup> e Jurnal, Hairi Firmansyah, *Ketercapain Indikator Keberdayaan Masyarakat*, Vol 02, Nomor 02 Juni 2012, hlm, 174



peneliti akan menjabarkan kerangka berfikir dalam bentuk bagan-bagan seperti dibawah ini :

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pikir**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.<sup>36</sup>

Metode penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan tujuan untuk mencari data dan mencari fakta sebenarnya didalam lapangan terhadap Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Dinas Kebudayaan Kepariwisata Pemuda dan Olahraga JL.Bhakti Praja Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Waktu penelitian ini terhitung mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni Tahun 2021.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah kepala bidang bagian kepariwisataan, anggota kepariwisataan bidang ekonomi dan masyarakat Desa Teluk Meranti
2. Objek penelitian ini adalah Wisata Ombak Bono Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>37</sup> Maka dari itu sumber data adalah asal dari mana data itu menempel. Sedangkan menurut Lofland yang di kutip Meleong” sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>38</sup>

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan terkait perannya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui wisata ombak bono.
2. Data Sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literature literatur dari Internet, surat kabar, jurnal, dan data Kelurahan Teluk Meranti untuk menunjang objek yang diteliti. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagai seluruhnya dari sekumpulan data yang dicatat atau dilaporkan.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memiliki karakteristik bahwa data yang diperoleh sebagaimana adanya (natural) dan tidak diubah. Informan penelitian menurut Bagong Suyanto yaitu, informan kunci merupakan orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, informan utama merupakan orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, informan tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut:

<sup>37</sup> S. Arikunto, 2016 *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta Rineka Cipta. Hal.102

<sup>38</sup> Meleong 2017 *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Roakarya. Hal 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci : Kepala Bidang bagian kepariwisataan dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga
2. Informan pendukung : staf pariwisata dan masyarakat pelaku usaha mikro

**Tabel 3.1**  
**Data dan Jumlah Informan**

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	Susi Amiliana,SP.i.M.Si	Kepala bidang pariwisata	1 Orang
2	Juliana,S.Sos	Seksi ekonomi	1 Orang
3	Adam gusfarozi	Staf bidang ekonomi	1 Orang
4	Elen	Masyarakat	1 Orang
5	Melani	Masyarakat	1 Orang

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), dan wawancara (*interview*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data melalui pengamatan dari segi kejadian, tingkah laku, yang turun langsung ke lokasi penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti baik dari segi subjek maupun objeknya.<sup>39</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup>

c. Wawancara

Wawancara adalah melakukan komunikasi secara langsung kepada informan sebagai sumber penelitian penulis, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang menyangkut permasalahan peneliti.

<sup>39</sup> Yasril Yazid,dkk, *Metode Penelitian*,( Pekanbaru: Unri Press,2009 ), hlm.86

<sup>40</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Bina Aksa,2006), hlm.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Validasi Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>41</sup> Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data dalam penelitian kualitatif maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>42</sup>

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif selama berada dilapangan yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.

#### 2. *Data Reduction*

Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 3. *Data Display* ( Penyajian Data )

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

#### 4. *Conclusion Drawing*

Langkah yang terakhir adalah *conclusion* atau penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

<sup>41</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta,2015),hlm.117

<sup>42</sup> Sugiono, *Ibid*, hlm.83

mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan saat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata<sup>43</sup>

Dinas pariwisata merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, dimana Penduduk aslinya terdiri dari orang Melayu yang terbagi dalam dua wilayah adat, yaitu masyarakat Adat Melayu Pesisir dan Masyarakat Adat Melayu Petalangan, seiring dengan perkembangan daerah terjadi mobilisasi penduduk dari berbagai suku dan daerah seperti: Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh, Jawa dan lain-lain. Dengan jumlah penduduk pada saat ini lebih kurang 311.726,- jiwa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 72 Tahun 2016, Dinas Pariwisata pada awalnya bernama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Sesuai dengan perkembangan tentang penataan organisasi Pemerintah Daerah maka disusun Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 97 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan. Tugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Pelalawan Nomor 25 Tahun 2009 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, adalah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

### 4.2 Letak Geografis<sup>44</sup>

Dinas Pariwisata Merupakan Wilayah Yang Terletak Di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Secara Geografis Kabupaten Pelalawan Ini Terletak Pada : 0 48'32" Lintang Utara - 0 24'14" Lintang Selatan 101 30'40" - 103 23'22" Bujur Timur dengan luas wilayah 1.382.210,08 Ha yang terbagi atas 12 Kecamatan. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut.

<sup>43</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

<sup>44</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

**Tabel IV.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Pelalawan<sup>45</sup>**

NO	KECAMATAN	JUMLAH % WILAYAH
1	Langgam	144.269,47 1.037,03 145.306,50 11,05
2	Pangkalan Kerinci	18.991,81 540,01 19.531,82 1,48
3	Bandar Seikijang	30.686,95 - 30.686,95 2,33
4	Pangkalan Kuras	119.955,36 53,01 120.008,37 9,12
5	Ukui	134.519,09 - 134.519,09 10,23 1.315.579,44
6	Pangkalan Lesung	50.928,95 - 50.928,95 3,87
7	Bunut	42.300,11 42.300,11 3,22
8	Pelalawan	146.069,13 2.199,14 148.265,27 11,27
9	Bandar Petalangan	37.230,54 - 37.230,54 2,83
10	Kuala Lumpur	67.564,87 2.271,30 69.836,17 5,31 66.630,64
11	Kerumutan	95.481,54 388.438,61 202,59 32.842,92
12	Teluk Meranti	95.684,13 421.281,53 7,27 32,02
	<b>TOTAL</b>	1.382.210,08 Ha

Dilihat dari posisinya, Kabupaten Pelalawan ini memiliki batas Wilayah sebagai berikut:

- 4.2.1 Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak Dan Perairan Kep. Meranti
- 4.2.2 Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun Prov. Kepulauan Riau
- 4.2.3 Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu Dan Kabupaten Kuantan Singingi
- 4.2.4 Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar Dan Kota Pekanbaru

#### 4.3 Visi dan Misi Dinas Pariwisata<sup>46</sup>

Visi Dinas Pariwisata "Pariwisata Unggul Berbasis Budaya Melayu"

##### Misi Dinas Pariwisata

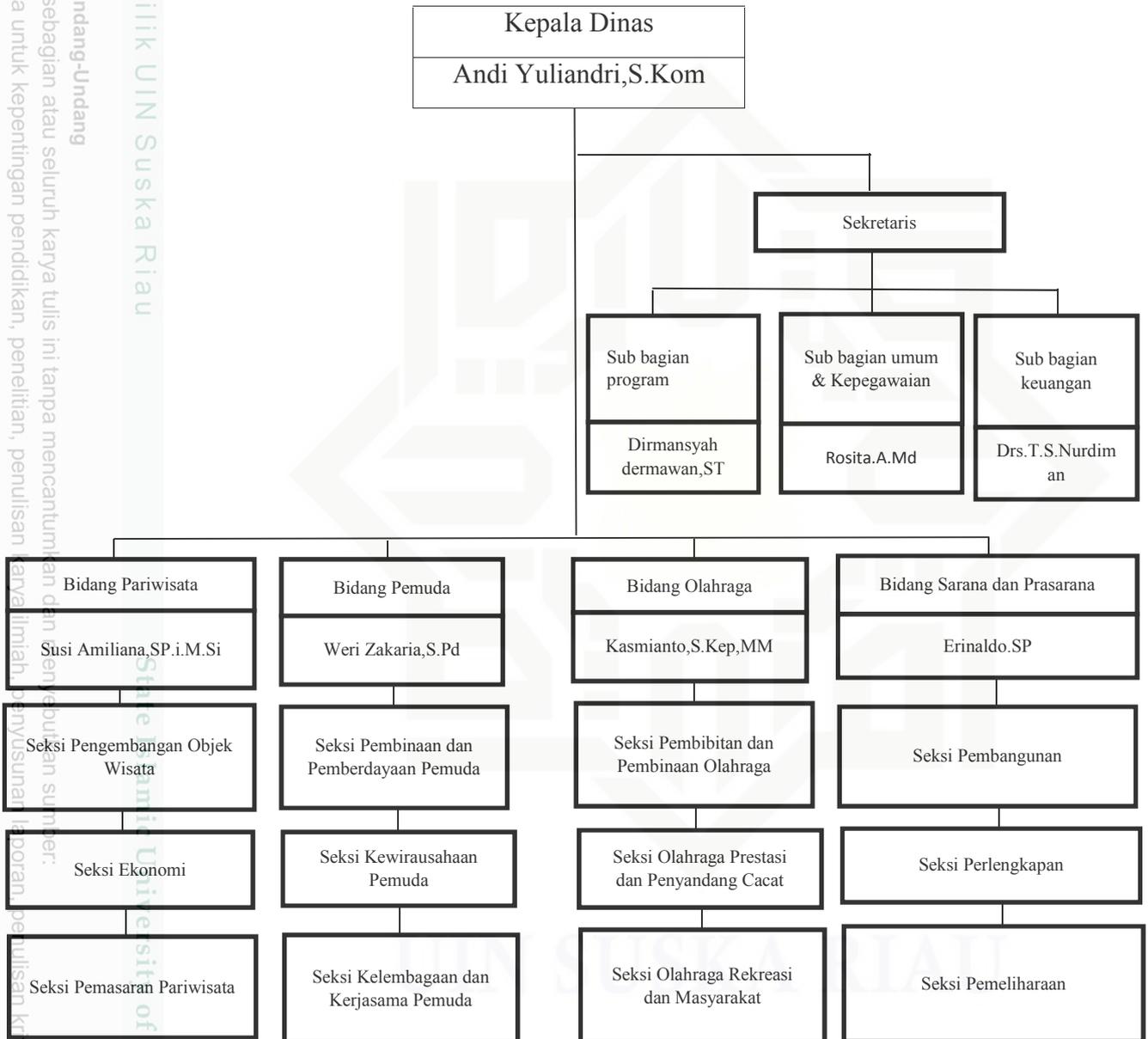
- a. Mengembangkan Daerah Tujuan Wisata Yang Berdaya Saing Dan Berkelanjutan Yang Didukung Oleh Kebudayaan Melayu Sebagai Kekayaan Dan Kearifan Lokal
- b. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata
- c. Meningkatkan Peran Serta Dan Kerjasama Stakeholder
- d. Melaksanakan Pengembangan Sapta Pesona Dan Wisata Syariah

<sup>45</sup> Data Umum Kabupaten Pelalawan Tahun 2019

<sup>46</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

#### 4.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata

**Gambar 4.1**  
**Susunan Organisasi Tata Kerja Daerah Kabupaten Pelalawan Dinas**  
**Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Tahun 2020<sup>47</sup>**



<sup>47</sup>Data Umum Dinas Kebudayaan Pariwisata pemuda dan Olahraga Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penelitian, dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata

Tugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Pelalawan Nomor 25 Tahun 2009 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, adalah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan otonomi dan tuga spembantuan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
3. Penyusunan perencanaan bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
5. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
6. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas dan fungsi tersebut dijabarkan menjadi fungsi setiap bagian sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata**

<b>Bagian/bidang</b>	<b>Tugas dan fungsi</b>
Kepala Dinas	Kepala Dinas selaku Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengndalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan dinas sesuai dengan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian/bidang	Tugas dan fungsi
Secretariat	kewenangannya. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja, koordinasi, pemantauan dan pengendalian serta evaluasi pelaksanaan tugas dinas, memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Bidang kebudayaan	Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pembinaan, pengembangan, perlindungan dan pemanfaatan bidang kebudayaan.
Bidang Pariwisata	Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
Bidang Pemuda	Bidang Pemuda mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan pemuda
Bidang Olahraga	Bidang Olahraga mempunyai tugas merencanakan melaksanakan pekerjaan/kegiatan/pengembangan serta pengawasan terhadap olahraga.
Kelompok Jabatan Fungsional	Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok tenaga fungsional yang sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional tersebut dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

#### 4.6 Sejarah Wisata Ombak Bono

Bono adalah gelombang atau ombak yang terjadi di muara sungai kampar, kabupaten pelalawan, provinsi riau, indonesia. Ombak bono sungai kampar merupakan suatu fenomena alam akibat adanya pertemuan arus sungai menuju laut dan arus laut yang masuk ke sungai akibat pasang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biasanya ombak atau gelombang hanya terjadi di tepi pantai atau laut ataupun danau yang luas akibat perubahan arus air dan angin. Ombak yang berukuran cukup besar banyak dimanfaatkan untuk bermain selancar. Maka, jika melihat orang berselancar di pantai adalah suatu hal yang sudah biasa. Tetapi melihat orang berselancar di arus sungai adalah suatu hal yang luar biasa.

Bono ini sebenarnya terdapat di dua lokasi di provinsi riau yaitu di muara (kuala) sungai kampar kabupaten pelalawan dan di muara (kuala) sungai rokan di kabupaten rokan hilir. Masyarakat setempat menyebut bono di kuala kampar sebagai bono jantan karena lebih besar, sedangkan bono di kuala rokan sebagai bono betina karena lebih kecil.

Menurut kepercayaan warga, gelombang bono yang ada di sungai kampar adalah bono jantan, sementara bono betinanya berada di daerah sungai rokan, dekat dengan kota bagansiapi-api. Bono di kuala kampar tersebut berjumlah tujuh ekor, dimana bentuknya serupa kuda yang biasa disebut dengan induk bono. Pada musim pasang mati, bono ini akan pergi ke sungai rokan untuk menemui bono betina. Kemudian bersantai menuju ke selat malaka. Itulah sebabnya ketika bulan kecil dan pasang mati, bono tidak ditemukan di kedua sungai tersebut. Jika bulan mulai besar, kembalilah bono ketempat masing-masing, lalu main memudiki sungai kampar dan sungai rokan. Semakin penuh bulan di langit, semakin gembira bono berpacu memudiki kedua sungai itu.

Muara sungai bono yang disebut penduduk sebagai kuala kampar memiliki ombak bono yang dapat mencapai ketinggian 6-10 meter terkandung keadaan pada saat kejadian. Menurut cerita melayu lama berjudul sentadu gunung laut, setiap pendekar melayu pesisir harus dapat menaklukkan ombak bono untuk meningkatkan keahlian bertarung mereka. Hal ini dapat masuk akal karena "mengendarai" bono intinya adalah menjaga keseimbangan badan, di luar masalah mistis.

Dahulu, karena masih ada sifat mistis di lokasi tersebut, maka untuk mengendarai bono harus dengan upacara "semah" yang dilakukan pagi atau siang hari. Upacara dipimpin oleh bomo atau datuk atau tetua kampung dengan maksud agar pengendara bono selalu mendapat keselamatan dan dijauhkan dari segala



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

marabahaya. Selain itu ada cerita mistis (mungkin) yang berhubungan dengan gelombang bono ini yaitu cerita tentang banjir darah di mempusun atau mempusun bersimbah darah dan terbentuknya kerajaan pelalawan 1822 masehi.

Sekarang, masyarakat sekitar kuala kampar menganggap bono sebagai "sahabat alam". Penduduk yang berani akan "mengendarai" bono dengan sampan mereka tidak dengan menggunakan papan selancar pada umumnya. Mengendarai sampan di atas ombak bono menjadi suatu kegiatan ketangkasan. Tetapi kegiatan ini memiliki risiko tinggi karena ketika salah mengendarai sampan, maka sampan akan dapat dihempas oleh ombak bono, tak jarang yang sampannya hancur berkeping-keping.

Gelombang bono atau ombak bono atau bono wave yang merupakan suatu fenomena alam, secara sederhana dapat disampaikan bahwa terjadinya ombak bono adalah pertemuan arus pasang air laut dengan arus sungai dari hulu menuju muara (hilir). Di dalam kajian lingkungan mekanika fluida (environmental fluid mechanics), bono disebut tidal bore atau bore/aegir/eagre/eygre. Secara ilmiah, gelombang bono merupakan salah satu peristiwa alam yang cukup langka dan jarang terjadi. Dimana kita akan menyaksikan sebuah gelombang besar yang layaknya terjadi di tengah laut, namun ini terjadi di sebuah sungai air tawar. Gelombang bono terjadi diakibatkan benturan tiga arus air yang berasal dari selat melaka, laut cina selatan dan aliran air sungai kampar. Akibat benturan ini, menjadikan gelombang air di muara sungai kampar bisa mencapai ketinggian 6-10meter dengan ditandai sebelumnya dengan suara gemuruh yang hebat. Ini merupakan fenomena ilmiah yang akan dipercayai oleh kaum intelektual saja.

#### 4.7 Letak Geografis

Desa Teluk Meranti terletak di posisi 0.08.39,29 lintang Utara dan 102.33.48,50 bujur timur dengan Luas Wilayah 1 180,2 km<sup>2</sup>. Ombak Bono Sungai Kampar biasanya akan membesar dan bisa dijadikan untuk kegiatan berselancar di lokasi sekitar Pulau Muda, ataupun di Muara Sungai Serkap menuju ke Desa Teluk Meranti.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.3**  
**Luas Wilayah dan Persentase di Desa Teluk Meranti Tahun 2019<sup>48</sup>**

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase%
Teluk Meranti	1 180,2	25,75

#### 4.8 Keadaan Demografis

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Meranti Tahun 2019<sup>49</sup>**

Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Teluk Meranti	1 658	1 617	3 275

#### 4.9 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan kelurahan Tuah Karya karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat atau mundurnya suatu bangsa, Negara dan agama.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Teluk Meranti dapat di lihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Jumlah Sekolah Umum menurut Tingkat Pendidikan di Desa Teluk Meranti Tahun 2019<sup>50</sup>**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
1	TK	1	42	4
2	SD	3	505	49
3	SMP	1	267	21
4	SMA	1	175	16
JUMLAH		6	989	90

<sup>48</sup> Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Se-Kecamatan Teluk Meranti

<sup>49</sup> Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Se-Kecamatan Teluk Meranti

<sup>50</sup> Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Se-Kecamatan Teluk Meranti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, adalah Peran Dinas Pariwisata Sebagai Fasilitatif, Peran Dinas Pariwisata Sebagai Edukasi dan Peran Dinas Pariwisata Sebagai Representasi.

*Pertama*, peran Dinas Pariwisata sebagai fasilitatif. Ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan juga observasi dimana belum adanya penyiapan teknis pembinaan dan bentuk teknis pembinaannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Walaupun pihak dinas tidak berperan sepenuhnya namun, pihak dinas juga menjalankan perannya sebagai fasilitatif yakni dalam membantu merekomendasikan masyarakat kepada pihak dinas koperasi guna untuk menambahkan modal dagang bagi masyarakat.

*Kedua*, Peran Dinas Pariwisata sebagai edukasi. Di lihat dari hasil wawancara dan juga observasi dimana belum adanya pelaksanaan pelatihan di bidang ekonomi yang dilakukan Dinas Pariwisata sehingga membuat kurang luasnya pengetahuan masyarakat.

*Ketiga*, peran Dinas Pariwisata sebagai representasi. Dinas Pariwisata berperan dalam bentuk kerjasama dengan provinsi bahkan nasional. Namun, kerjasama tersebut tidak berperan dalam bentuk membantu menunjang perekonomian masyarakat. Akan tetapi, dalam mempromosikan wisata ombak bono agar dapat dikenal hingga mancanegara.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dengan harapan mampu untuk memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi lembaga-lembaga, maka dari itu peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga agar lebih meningkatkan dan memperhatikan masyarakat dengan memanfaatkan wisata ombak bono sebagai penunjang ekonomi.
2. Untuk masyarakat desa teluk meranti agar dapat menggali potensi local yang ada di desa tersebut, tanpa harus mengandalkan peran dari pemerintah dalam membantu perekonomian masyarakat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU

- Syed Nawab Haidar Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2005)
- Yoeti, A. OKA, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1982)
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pesrs, 2002)
- U.E Wardhani, dkk, *Usaha Jasa Pariwisata*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008)
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Rajawali Pers)
- Edy Suharsono, *Teori Peran konsep, derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016)
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Jim Ife dalam Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)
- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora), 2008
- Muljadi A. J., *Kepariwisata dan Perjalanan*, ( Jakarta: Rajawali Press 2014 )
- Direktorat Jenderal Pariwisata, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, dalam Muljadi A.J Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta : BPPE Yogyakarta, 2009)

### Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung:LSPSTKS,1997)

Iswardono, *Uang Dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), Cet ke-6

Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta:Salemba Empat, 2012)

Yuliadi,Imamudin,*Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*,(Yogyakarta:Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI),Cet 1,2001)

Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013)

M. Chatib Basri, DKK, *Rumah Ekonomi Rumah Rakyat Budaya: Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012)

Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi'I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok : Rajawali Pers, 2018)

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*, (Bandung : Alfabeta, 2019)

Sudirman, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2017)

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung : PT. Relika Aditama), 2006

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya,2005)

S. Arikunto,2016 *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.

Meleong 2017 *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Roakarya.

Yasril Yazid,dkk, *Metode Penelitian*,( Pekanbaru: Unri Press,2009 )

Syofian Siregar, *statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Bina Aksa,2006)

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta,2015)

## 2. Jurnal dan sumber lainnya

Namichan. "*Definisi Pariwisata Menurut Para Ahli*", *Blog Namichan*.

<http://23tourism.blogspot.com/2015/01/definisi-pariwisata.html?m=1> (27 januari 2021)

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan 2020

Pingkan Aprilla Maramis, *Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah*, vol 20,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.bonokampar.com/2013/11/dongeng-dan-mitos-asal>

[usulgelombang.html](http://www.bonokampar.com/2013/11/dongeng-dan-mitos-asal-usulgelombang.html) Diakses pada 25 januari 2021 pukul 15:17

e Jurnal, Hairi Firmansyah, *Ketercapain Indikator Keberdayaan Masyarakat*, Vol 02, Nomor 02 Juni 2012

<https://www.academia.edu/33869048/Definisi> Dari Teori dan Kerangka Berfikir Diakses 28 Januari 2021 Pukul 15:37 WIB

Dokumentasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan  
Data Umum Kabupaten Pelalawan Tahun 2019

Data Umum Dinas Kebudayaan Pariwisata pemuda dan Olahraga Tahun 2020

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Se-Kecamatan Teluk Meranti

Hasil Wawancara dengan Ibu Susy Amiliana (Kepala Bidang Pariwisata), pada Tanggal 14 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Juliana (Kasi Bidang Ekonomi), pada Tanggal 14 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Bapak Adam Gusfarozi (Anggota Bidang Ekonomi), pada Tanggal 16 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Melani (Masyarakat Desa Teluk Meranti), pada Tanggal 21 Juni 2021, di Teluk Meranti Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Elen (Masyarakat Desa Teluk Meranti), pada Tanggal 21 Juni 2021, di Teluk Meranti Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Susy Amiliana (Kepala Bidang Pariwisata), pada Tanggal 14 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Juliana (Kasi Bidang Ekonomi), pada Tanggal 14 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Bapak Adam Gusfarozi (Anggota Bidang Ekonomi), pada Tanggal 16 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Melani (Masyarakat Desa Teluk Meranti), pada Tanggal 21 Juni 2021, di Teluk Meranti Kab.Pelalawan



Hasil Wawancara dengan Ibu Elen (Masyarakat Desa Teluk Meranti), pada Tanggal 21 Juni 2021, di Teluk Meranti Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Susy Amiliana (Kepala Bidang Pariwisata), pada Tanggal 14 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Juliana (Kasi Bidang Ekonomi), pada Tanggal 14 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Bapak Adam Gusfarozi (Anggota Bidang Ekonomi), pada Tanggal 16 Juni 2021, di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Pelalawan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Nurli Hayati lahir di Pangkalan Panduk 25 Juni 1999. Lahir dari pasangan Bapak Kasri dan Ibu Dasmawati. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2005 menempuh sekolah dasar di SDN 001 Pangkalan Panduk, pada tahun 2011 melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 02 Kerumutan, pada tahun 2014 menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Pangkalan Kerinci Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari hingga bulan Juni 2021 dengan judul “Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Ombak Bono di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan” Pada Tanggal 31 Agustus penulis dinyatakan lulus dengan predikat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.